

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Implementasi Pengelolaan Tata Ruang Kelas yang Bertujuan Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MA An-Najah I Karduluk

MA An-Najah I Karduluk merupakan suatu lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keislaman, selain itu MA An-Najah I adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mencetak generasi muda karduluk, maka MA An-Najah I Karduluk berkomitmen untuk mencetak peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik dan hal tersebut terkandung dalam misi sekolah pada poin kedua. Hal ini dapat terwujud salah satunya dengan adanya suatu penerapan manajemen kelas yang bertujuan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran baik akademik maupun non akademik.

Implementasi pengelolaan tata ruang kelas di MA An-Najah I memiliki tujuan yaitu meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di sekolah terdapat suatu penerapan pengelolaan tata ruang kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, hal ini dapat dibuktikan

dengan desain kelas, fasilitas-fasilitas penunjang dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk seperti penerapan model klasikal, model U dan juga model pembagian kelompok sesuai dengan guru di tiap masing-masing mata pelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Subairi, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Keuangan dan Sarana berikut petikan wawancaranya.

Pengelolaan tata ruang kelas biasanya ditentukan oleh wali kelas maupun guru yang bertugas mengajar pada hari itu juga. Penataan ruang kelas itu pastinya secara klasikal atau sama dengan sekolah yang lain. pengelolaan kelas tersebut akan diatur dan disesuaikan pada awal tahun pelajaran yang dimana diatur secara vertikal akan dibentuk kelompok antara siswa seperti ada yang bagian mengatur konsep kelasnya, penataan meja dan kursi, penataan peraturan tata tertib sekolah, penataan alat kebersihan, hiasan dinding, jadwal piket, dan lain sebagainya. Nah itu akan diatur oleh guru dan siswa dari tiap kelas itu masing-masing.¹

Bapak Sahuri, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum menambahkan terkait implementasi pengelolaan tata ruang kelas, Beliau Menyampaikan “Biasanya ada dua metode digunakan dalam me manaj kelas yang pertama terkait penataan tata ruang kelas yaitu pengaturan denah biasanya disesuaikan dengan nomer urut absen alfabetis, atau menggunakan pendekatan dengan menerapkan model belajar secara

¹ Subairi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Keuangan, *Wawancara Langsung*, (20 april 2023).

klasikal, model U, dan kelompok menyesuaikan dengan guru yang sedang bertugas di dalam kelas.”²

Bapak Subairi selaku wakil kepala sekolah bidang sarana, dan sekaligus guru mapel bahasa Indonesia, menambahkan terkait pengelolaan tata ruang kelas beliau menyampaikan: “Pengelolaan tata ruang kelas di MA An-Najah I sifatnya kondisional sesuai dengan guru masing-masing ada yang terkadang itu berbentuk model sidang, terkadang model U, dan itu macam-macam yang sesuai dengan strategi pada pembelajaran yang akan diterapkan oleh masing-masing guru.”³

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 April 2023 di MA An-Najah I Karduluk peneliti memasuki kelas XII putri, dan pada saat itu bapak Moh. Hasbi selaku guru mata pelajaran IPS sedang melakukan aktifitas belajar mengajar, dengan menggunakan model belajar secara klasik seperti sekolah pada umumnya. Beliau menjelaskan mata pelajaran dan setelah itu siswa secara acak akan ditanyakan dan mempersilahkan memberikan pertanyaan kepada beliau terkait mata pelajaran yang sudah dijelaskan sembari turut mengikuti pelajaran di kelas XII saya melihat situasi kelas yang berbeda dari kebanyakan sekolah, dimana batas antara kelas satu dan yang lainnya menggunakan rolling yang

² Sahuri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum *Wawancara Langsung*, (20 April 2023).

³ Subairi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Keuangan, *Wawancara Langsung*, (20 April 2023).

bisa buka atau dinaik turunkan. Lalu setelah beberapa saat saya meninggalkan kelas tersebut.⁴



Gambar 4.1 Kamis 20 April 2023 saya memasuki kelas XII putri dan melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung,

Ketika ditanya tentang pengelolaan tataruang kelas di MA An-Najah I Karduluk sebagai suatu bagian dalam menentukan keberhasilan dari tujuan yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. bapak Sahuri, wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyampaikan:

“Pengelolaan tata ruang kelas tentunya membutuhkan beberapa hal yang harus disiapkan terlebih dahulu karna menjadi hal yang keberadaanya bersifat wajib maupun tidak, hal yang perlu disiapkan terkait dengan pengelolaan kelas yaitu menyiapkan sarana administrasi kelas diantaranya seperti daftar jam pelajaran, denah tempat duduk, absensi kelas, jurnal kelas, dan tata tertib kelas.⁵

⁴ Observasi Secara Langsung di kelas XII Putri, Ma An-Najah I Karduluk (20 April 2023)

⁵ Sahuri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum *Wawancara Langsung*, (20 April 2023).

bapak Noval S.Ag selaku wali kelas dari kelas XII (dua belas), beliau menyampaikan:

Semua itu diupayakan untuk dilengkapi di kelas dan juga selalu melakukan koordinasi dengan ketua kelas untuk melakukan perbaikan-perbaikan terkait problem yang muncul dalam penerapan manajemen di dalam kelas, untuk meningkatkan kenyamanan pembelajaran sehingga dapat mendorong minat belajar siswa dalam proses pembelajaran”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas mengenai, implementasi pengelolaan tata ruang kelas di MA An-Najah I Karduluk, kebanyakan setiap wali kelas dan guru yang mengajar menggunakan model mengajar berbeda-beda, pengelolaannya pun juga berbeda ada yang menggunakan model tempat duduk klasikal, model tempat duduk U, dan juga model kelompok. Serta pengevaluasian yang dilakukan secara rutin demi tercapainya tujuan meningkatkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk.

Pengevaluasian dilakukan dengan cara melakukan kordinasi terkait problem yang muncul bukan hanya kordinasi antara kepala sekolah, guru, dan staff akan tetapi juga melibatkan siswa maupun siswi yang diwakili oleh ketua kelas dari masing-masing kelas, hal ini dilakukan untuk meminimalisir keputusan sepihak yang akan menjadi problem baru dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran di MA An-Najah I Karduluk.

⁶ Noval, Wali Kelas XI, *Wawancara Langsung* (20 April 2023).

Penerapan pengelolaan tataruang kelas tentu memiliki hubungan langsung dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk

Hal ini didukung oleh pernyataan K. H. Mohammad Imam Asu'ada' beliau adalah adik dari K.H. Ahmad Madzkur Wasi' pengasuh Pondok pesantren Bahrn Najah dan juga beliau putra dari K.H. Ahmad Wasi' Bahar Putra dari pendiri lembaga pendidikan An-Najah I Karduluk yaitu K.H. Muhammad Baharuddin Thabrani, beliau menyampaikan:

“Adanya pengelolaan tata ruang kelas di MA An-Najah I tujuannya untuk meningkatkan keberhasilan dari proses belajar mengajar di sekolah, akan tetapi keberhasilan tersebut tidak akan tercapai ketika tidak adanya minat belajar dari siswa, karna seperti yang kita ketahui minat merupakan fondasi awal dari proses belajar mengajar.”⁷

Bapak Sahuri, wakil kepala sekolah bidang kurikulum menambahkan mengenai minat belajar siswa dan pengelolaan kelas, Beliau Menyampaikan:

Maka dari itu minat belajar dan pengelolaan tata ruang kelas berhubungan erat, selain itu pengelolaan tata ruang kelas juga dipengaruhi oleh siapa dibalik perencanaan itu semua, pengelolaan tata ruang kelas harus melibatkan peserta didik didalamnya, adanya kordinasi dan musyawarah itu penting baik musyawarah dengan sesama guru, maupun kordinasi dengan peserta didik terkait problem yang muncul, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan agar tercipta keberhasilan dari tujuan yang ditetapkan.⁸

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Noval selaku wali kelas XI beliau menyampaikan :

⁷ K.H. Mohammad Imam Asyu'ada', *Wawancara Langsung* (20 April 2023)

⁸Sahuri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum *Wawancara Langsung*, (20 April 2023).

“Pengelolaan tata ruang kelas dan minat belajar memiliki dampak langsung dalam meningkatkan minat siswa dalam proses belajar, pengelolaan kelas menentukan keberhasilan terhadap tujuan yang hendak dicapai, karna pengaruh situasi dan kondisi di dalam kelas memiliki peran yang sangat kompleks selain dari cara mengajar guru, penataan kondisi kelas juga sangat penting⁹.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwasanya pengelolaan kelas dan minat belajar menjadi suatu simbiosis mutualisme, dimana minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya pengelolaan kelas, dan pengelolaan kelas tujuannya tidak lain untuk meningkatkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk Sumenep.

Pengelolaan kelas dan minat belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, sebelum membahas lebih jauh tentang pengelolaan tata ruang kelas dan minat belajar siswa terdapat hal yang harus dipersiapkan dalam pengelolaan tata ruang kelas disekolah.

Adapun bebeapa hal yang harus dipersiapkan dalam mengelola kelas yang pertama adalah perencanaan, perangkat pembelajaran, fasilitas fisik kelas dan kelas, situasi kelas yang memadai, struktur kelompok, pola komunikasi dan hubungan antara guru dan murid.¹⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Noval selaku wali kelas XI beliau menyampaikan. “Sebelum berbicara Pengelolaan tata ruang kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk

⁹ Noval, Wali Kelas XI, *Wawancara Langsung*, (10 Januari 2024).

¹⁰ Zahrotul Umi, Mujiyatun, Finy Muslihatuzzahro', *Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*, 132.

Sumenep hal yang harus pertama kali dipersiapkan dalam pengelolaan tata ruang kelas yaitu tentu saja perencanaan, fasilitas belajar, metode belajar, dan pengkondisian kelas”¹¹

Diperkuat oleh pernyataan bapak Subeiri selaku wakil kepala sekolah bidang keuangan dan sarana, beliau menyampaikan:

Adapun hal yang harus dipersiapkan dalam pengelolaan tata ruang kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa iyalah yang pertama dan utama adalah perencanaan yang matang untuk dapat menentukan fasilitas apa yang harus disiapkan, metode belajar yang harus digunakan, dan bagaimana mengatasi problem yang muncul dalam menamkan minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh pengelolaan tata ruang kelas.¹²

Senin tanggal 24 April 2023, peneliti memasuki salah satu ruangan di MA An-Najah I dan pada saat itu kepala sekolah, guru dan juga staff TU mengadakan musyawarah terkait hal-hal yang harus di benahi untuk pengembangan minat belajar siswa terutama saat berada didalam kelas. Menurut kepala sekolah MA An-Najah I karduluk, K.H. Ulul Arham dalam rapat tersebut “musyawarah harus sering-sering dilakukan untuk meminimalisir masalah-masalah yang ada disekolah dan juga problem yang sering terjadi didalam kelas.”¹³

¹¹ Noval, Wali Kelas XI, *Wawancara Langsung*, (10 Januari 2024).

¹² Subairi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Keuangan dan Sarana (10 Januari 2024).

¹³ Observasi secara langsung (24 April 2023)



Gambar 4.2 Senin 24 April 2023, kepala sekolah, guru, dan staf TU melakukan musyawarah untuk mengurangi masalah yang terjadi di dalam kelas.

Bapak Sahuri selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum beliau juga menambahkan terkait hal apa yang harus dipersiapkan dan harus dilakukan dalam pengelolaan tata ruang kelas, yaitu:

Persiapan dalam proses pengelolaan tata ruang kelas di MA An-Najah I yang pertama adalah perencanaan, pengadaan barang, pengevaluasian kebijakan, adapun perencanaan biasanya melibatkan seluruh dewan guru, ketua kelas, dan ketua osis, adapun fasilitas yang disiapkan biasanya sesuai dana yang ada, seperti penambahan unit komputer di lab komputer, penambahan unit proyektor, pemanfaatan kelas roling yang bisa di manfaatkan dalam kegiatan berskala besar, seperti rapat dan kegiatan-kegiatan lainnya.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi dokumentasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MA An-Najah I Karduluk, dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang harus dipersiapkan dalam pengelolaan tata ruang kelas di sekolah yaitu, perencanaan, sebagai salah satu hal yang pertama dan utama

¹⁴ Sahuri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (10 Januari 2024).

karna menyangkut keberhasilan tujuan, kedua pengadaan barang yang sangat dibutuhkan dan sesuai budget yang ada, musyawarah yang dilakukan secara berkala untuk meminimalisir problem yang terjadi sekolah maupun dilingkungan kelas kemudian yang terakhir pengevaluasian terkait kebijakan yang telah ditetapkan di sekolah.

Problem terkait pengelolaan tata ruang kelas muncul sebagai rambu-rambu terkait program itu sendiri seberapa banyak masalah yang muncul di dalam kelas tentu menjadi tolak ukur tersendiri, apakah program yang diterapkan cocok atau tidak dengan kondisi kelas atau tidak.

b. Fasilitas Sekolah yang di Tujukan Untuk Membantu Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MA An-Najah I Karduluk

Fasilitas pendidikan seringkali disamakan dengan media pendidikan, yang mana keduanya merupakan sarana yang digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar terutama yang berkaitan dengan indra penglihatan dan pendengaran.¹⁵ Media pembelajaran yang ada di sekolah menjadi salah satu unsur penentu keberhasilan tujuan dalam meningkatkan minat belajar siswa, tidak hanya kepala sekolah, perang dari staff, wali kelas dan guru juga memiliki peran yang sama dalam pengelolaan tata ruang kelas tersebut, semakin memadai fasilitas yang ada maka semakin besar pula persentase keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis 20 April 2023 peneliti masuk kesalah satu kelas dan melihat salah

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, Cetakan ke II Tahun 2017),145.

satu fasilitas yang disediakan sekolah berupa proyektor dan peta yang di pasang secara permanen dan fasilitas ini ada di setiap ruang kelas.¹⁶



Gambar 4.3 Kamis 20 April 2023 proyektor dan peta sebagai fasilitas yang disediakan sekolah di setiap kelas

Berbicara mengenai fasilitas penunjang keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk dari hasil wawancara dengan bapak Noval S.Ag selaku wali kelas dari kelas XII (dua belas), beliau menyampaikan:

“sarana dan prasarana atau kelengkapan kelas adalah suatu kebutuhan yang sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas, alhamdulillah fasilitas yang ada di MA An-Najah I Karduluk bisa dibilang cukup memadai seperti disediakan proyektor kelas, ada yang juga sifatnya permanen ada yang juga sifatnya tidak permanen.”¹⁷

Dengan adanya fasilitas yang disediakan sekolah sebagai sarana penunjang dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An-Najah I

¹⁶ Observasi secara langsung (20 April 2023)

¹⁷ Noval , selaku wali kelas dari kelas XII, *Wawancara langsung* (20 April 2023).

Karduluk dirasa cukup membantu mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran, hal ini dirasakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, bapak Subairi selaku wakil kepala sekolah bidang sarana, dan sekaligus guru mapel bahasa indonesia, beliau menyampaikan:

Dengan adanya fasilitas seperti proyektor, LAB komputer, peta, globe, pengeras suara dan lainnya. Sangat membantu menarik minat belajar siswa, biasanya kalau tidak menggunakan proyektor siswa itu kan banyak yang tidak memperhatikan, jadi dengan adanya proyektor bisa menampilkan gambar/vidio sesekali ketika para siswa itu sudah mulai jenuh dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.¹⁸

Fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebagai media dalam proses pembelajaran, secara garis besar, penggunaan sebuah media pembelajaran akan mempermudah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran.¹⁹ Hal ini juga disampaikan oleh bapak Sahuri selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beliau menyampaikan:

fasilitas sekolah sebagai media pembelajaran memang besar pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar, dimana media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi lebih efisien dan menarik, lebih jelas, lebih interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Karena tercapainya minat belajar siswa tentu berpengaruh juga terhadap kualitas belajar siswa di sekolah.²⁰

Berdasarkan paparan fokus kedua mengenai fasilitas yang ditujukan untuk meningkatkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk,

¹⁸ Subairi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Keuangan & Sarana, *Wawancara Langsung* (20 April 2023).

¹⁹ Nursalim, *Manajemen Belajar & Pembelajaran*, (yogyakarta: Lontar Mediatama, Cetakan 1, 2018), 137.

²⁰ Sahuri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum *Wawancara Langsung*, (20 April 2023)

fasilitas yang ada disekolah bisa dibbilang cukup memadai, fasilitas yang disediakan sekolah antara lain, disediakannya proyektor baik yang di design secara permanent, dan ada juga yang tidak permanen karna ketika terjadi kendala di salah satu kelas dapat digunakan sebagai alternatif untuk mensukseskan minat belajar siswa. Selain itu fasilitas tambahan yang dibutuhkan lainnya seperti peta, globe, lab komputer perpustakaan juga disediakan disekolah tujuannya tidak lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Akan tetapi pemilihan media sangat tergantung kepada tujuan dari materi pembelajaran, jangan sampai dalam penggunaan media justru akan membawa kerugian bagi peserta didik karena media yang digunakan tidak sesuai dengan kriteria peserta didik. Selain itu, terkadang akan ada hambatan interaksi dalam pembelajaran karena menggunakan media pembelajaran

Pemanfaatkan fasilitas belajar ketika para siswa sudah mulai merasa jenuh atau sudah tidak mendengarkan materi yang diterangkan, pendidik dapat menyalakan proyektor untuk menyalakan audiovisual untuk lebih mempermudah interaksi pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran. contohnya seperti menyetelkan video yang mungkin bukan dari materi pembelajaran seperti menonton video kartun untuk peserta didik sejenak mengatasi kejenuhan mereka, sehingga nantinya mereka akan kembali aktif lagi untuk mendengarkan pembelajaran selanjutnya.

c. Faktor Pendukung dalam Proses Pengelolaan Tata Ruang Kelas di MA An-Najah I Karduluk

Faktor yang mendukung dalam pengelolaan tata ruang kelas adalah dengan adanya fasilitas yang memadai dapat menjadikan strategi pendidik untuk mengelola kelas dengan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa, ataupun dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah, karna membangun minat belajar siswa di dalam kelas tidak luput dari faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan bapak Subairi selaku wakil kepala sekola bidang keuangan dan sarana. Beliau menyampaikan:

Dalam proses pencapaian tujuan dalam menanamkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk yaitu dipengaruhi oleh dua faktor, *pertama*, yaitu faktor internal dari siswa itu sendiri, faktor internal yang dimaksud yaitu meliputi tentang semangat belajar yang tertanam dalam diri masing-masing siswa. *Kedua*, yaitu dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti cara mengajar guru, pengelolaan tata ruang kelas, fasilitas belajar, keluarga dan juga teman dilingkungan mereka tinggal. keduanya berkaitan erat dalam proses pencapaian tujuan yaitu menanamkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk.²¹

K. H. Mohammad Imam Asu'ada' beliau adalah adik dari K.H. Ahmad Madzkur Wasi' pengasuh Pondok pesantren Bahrn Najah beliau menambahkan:

Faktor pendukung dan faktor penghambat tentu pasti ada meskipun kedua faktor tersebut tidak sepenuhnya tercapai dengan baik dikalangan masing-masing siswa akan tetapi kebanyakan dari siswa dan siswi yang notabennya kebanyakan berada dipondok pesantren yang juga satu naungan yaitu pondok pesantren Bahrunnajah dapat

²¹ Subairi, Wakil Kepala Sekola Bidang Keuangan dan Sarana, *Wawancara Langsung*, (20 April 2023)

membantu meminimalisir pengaruh yang kurang baik dari lingkungan luar pondok, karna siswa sepulang sekolah mereka tidak langsung bergaul dilingkungan orang-orang yang kurang baik.²²

Bapak Sahuri selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga menyampaikan terkait faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman minat belajar siswa, beliau menyampaikan:

faktor pendukung siswa rata rata memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dengan kata lain siswa memiliki kemauan dalam melakukan perbaikan dalam kelas. Kemudian Faktor penghambat yakni ketika berkaitan dengan masalah keuangan karena rata rata siswa disini banyak yang dari kalangan menengah kebawah, ini membuktikan mereka selalu terkendala di pendanaan , tetapi ketika berada di dalam kelas mereka selalu memanfaatkan sesuatu yang ada dengan seefisien mungkin dengan dana yang efektif dan efisien, sedikit biaya tetapi manfaatnya banyak.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Noval selaku wali kelas XII

(Dua Belas) beliau menyampaipakan:

Di MA An-Najah I Karduluk proses belajar mengajar disekolah seyogyanya sudah cukup aktif, cukup baik, dan mempermudah seorang tenaga pendidik dalam melangsungkan proses belajar mengajar. Siswa cukup antusias dalam proses pembelajaran apalagi ketika seorang tenaga pendidik yang memang menarik dan kebetulan tenaga pendidik yang ada di MA An-Najah I sudah cukup baik, namun hal yang menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar yaitu terkait keuangan ketika ada kegiatan pengembangan bakat di luar sekolah kebanyakan mereka terkendala dengan keuangan, dan hal itu mungkin menjadi faktor yang cukup menghambat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan data mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan minat belajar siswa di MA An Najah I karduluk. dalam proses pencapaian tujuan sudah pasti memiliki faktor pendukung keberhasilan dan juga faktor penghambat dalam pencapaian

²² K.H. Mohammad Imam Asyu'ada', *Wawancara Langsung*(20 April 2023)

tujuan. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa ada beberapa hal hal, yaitu:

Pertama, faktor internal dari siswa itu sendiri, faktor internal yang dimaksud yaitu meliputi tentang semangat belajar yang tertanam dalam diri masing-masing siswa. Meskipun siswa yang ada di MA An-najah I Karduluk kebanyakan berada di keluarga menengah kebawah mereka memiliki minat yang besar dalam belajar, rasa ingin tahu yang juga cukup membantu tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar.

Kedua, yaitu dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti cara mengajar guru, pengelolaan tata ruang kelas, fasilitas belajar, keluarga dan juga teman dilingkungan mereka tinggal. keduanya berkaitan erat dalam proses pencapaian tujuan yaitu menanamkan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk. dan alhamdulillah meskipun kedua faktor tersebut tidak sepenuhnya tercapai dengan baik dikalangan masing-masing siswa akan tetapi kebanyakan dari siswa dan siswi yang notabennya kebanyakan berada dipondok pesantren yang juga satu naungan yaitu pondok pesantren Bahrunnajah dapat membantu meminimalisir pengaruh yang kurang baik dari lingkungan luar pondok, karna siswa sepulang sekolah mereka tidak langsung bergaul dilingkungan orang-orang yang kurang baik.

C. Pembahasan

1. Implementasi Pengelolaan Tata Ruang Kelas yang Bertujuan Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MA An-Najah I

Menurut Andyarto Surjana dalam jurnalnya yang berjudul “efektivitas pengelolaan kelas” merupakan seperangkat perilaku yang kompleks dimana guru menggunakan suatu metode untuk menata dan memelihara kondisi kelas yang akan memungkinkan para siswa menyampaikan tujuan pembelajaran secara efisien.²³ Untuk mewujudkan tujuan utama dari pengelolaan tata ruang kelas tentu membutuhkan kreatifitas dari setiap guru untuk dapat menerapkan pengelolaan atau metode yang digunakan, karena biasanya setiap guru memilih metode yang berfariatif.

Ida Miftakhul Jannah mengungkapkan dalam jurnalnya yang berjudul “Manajemen Kelas Inklusif di SDN Ketintang II Surabaya” Pengelolaan kelas tidak hanya sekedar pada hal-hal teknis atau menyangkut strategi belaka, namun lebih menyangkut faktor pribadi-pribadi peserta didik yang ada di kelas tersebut. Pengelolaan kelas yang ditekankan kepada bagaimana mengelola kelas pribadi-pribadi yang ada akan lebih menolong perkembangan pribadi, baik pribadi peserta didik maupun pribadi gurunya. Pada hakekatnya pengelolaan harus direncanakan agar pelaksanaannya memiliki arah dan tujuan yang jelas. Proses perencanaan pengelolaan kelas di buat sebelum masuk dan melaksanakan pembelajaran ini penting agar kegiatan pembelajaran tidak terganggu. Pengelolaan akan selalu dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan. Kegiatan perencanaan yang harus guru lakukan adalah mempersiapkan rencana pengaturan sarana

²³ Andyarto surjana, *Efektivitas Pengelolaan Kelas*, Jurnal Pendidikan Penabur-No. 01/Th. I/Maret 2002, 66-67

dan prasarana kelas, pengelolaan pengajaran, siswa, dan administrasi kelas, seperti: rencana pengaturan tempat duduk, pencahayaan ruangan, perencanaan pengajaran, perencanaan pengadministrasian, perencanaan daftar absensi siswa, semua harus ada sebelum memasuki dan melaksanakan pembelajaran.²⁴

Seperti halnya di MA An-Najah I Karduluk, proses pengelolaan kelas telah melawati beberapa tahapan, yang *pertama* perencanaan, *Kedua* implementasi dan *Ketiga* evaluasi dalam proses pengelolaan tataruang kelas dalam meningkatkan minat belajar jika ketiga hal diatas memang sudah diterapkan, dan juga keberhasilan dalam pencapaian tujuan yakni menamakan minat belajar siswa di MA An-Najah I Karduluk. Proses penerapan pengelolaan kelas dan model belajar di MA An-Najah I Karduluk sangat berfariatif, sesuai dengan masing-masing guru, setiap guru di setiap mata pelajaran menerapkan model belajar dan pengelolaan kelas yang berbeda, hal itu menjadikan proses belajar mengajar di MA An-Najah I Karduluk menjadi menarik.

Dari beberapa rangkaian kegiatan dan model belajar yang digunakan oleh setiap guru memang berbeda, namun hal tersebut tidak lain menjadi suatu strategi tersendiri dari setiap guru dalam penerapan atau implementasi dari pengelolaan tata ruang kelas di MA An-Najah I Tujuannya yakni meningkatkan minat belajar siswa disekolah.

²⁴ Ida Miftakhul Jannah, *Manajemen kelas inklusif di SDN Ketintang II Surabaya*, (Elementary: Islamic Teacher Journal Vol. 6 No.2 2018), 236.

2. Fasilitas Sekolah yang diTujukan Untuk Membantu Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MA An-Najah I Karduluk

Menurut PP RI No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana pasal 42 ayat 1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, ayat 2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang labotarium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, ruang instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain/tempat berekreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.²⁵

Ridaul Inayah, Triano Martono, Hary Sawiji mengungkapkan dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Lasem Jawa Tengah” fasilitas belajar juga berperan dan berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar. Fasilitas bersumber pada barang-barang hasil produksi yang antara lain berupa alat

²⁵ Lela Camelia Cynthia, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*, (Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret), 3.

pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapan sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Fasilitas belajar diantaranya seperti meja, kursi, papan tulis, buku, kurikulum, alat tulis, alat peraga, *Liquid Crystal Display* (LCD), dan *Overhead Projector* (OHP). Fasilitas belajar sangat membantu siswa dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.²⁶

Seperti halnya di MA An-Najah I Karduluk, fasilitas yang disediakan pihak sekolah seperti lab komputer, proyektor, tempat ibadah, alat-alat peraga, perpustakaan dll. tujuannya yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar dan juga mempermudah bagi tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Fasilitas sekolah sebagai media pembelajaran memang besar pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar di MA An-Najah I Karduluk, media pembelajaran sangat membantu pendidik ataupun guru dalam menyampaikan materi lebih efisien dan menarik, lebih jelas, lebih interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dari beberapa rangkaian fasilitas belajar yang telah disiapkan di MA An-najah I Karduluk sejatinya fasilitas sekolah merupakan suatu hal yang bersifat harus dan wajib dipersiapkan disekolah, karna fasilitas belajar menjadi suatu hal yang memiliki peran penting terhadap peningkatan kualitas belajar

²⁶ Ridaul Inayah, Trisno Martono, Hery sawiji, *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Ajaran 2011/2012*, (Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Vol. 1 No. 1 (2013).

dan juga minat belajar siswa dan diharapkan akan membantu guru dalam proses belajar mengajar.

3. Faktor Pendukung dalam Proses Pengelolaan Tata Ruang Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MA An-Najah I Karduluk

Lukman Sunadi menyatakan dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya” ada beberapa hal , *Pertama*, dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. *Kedua*, di pengaruhi oleh faktor external yang ada, seperti fasilitas belajar siswa, lingkungan bermain juga mempengaruhi minat belajar siswa.²⁷

Seperti halnya di MA An-Najah I Karduluk, Faktor pendukung dan faktor penghambat tentu pasti ada meskipun kedua faktor tersebut tidak sepenuhnya tercapai dengan baik dikalangan masing-masing siswa akan tetapi kebanyakan dari siswa dan siswi yang notabennya kebanyakan berada dipondok pesantren yang juga satu naungan yaitu pondok pesantren Bahrunnajah dapat membantu meminimalisir pengaruh yang kurang baik dari lingkungan luar pondok, karna siswa sepulang sekolah mereka tidak langsung bergaul dilingkungan orang-orang yang kurang baik. Faktor pendukung siswa rata rata memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dengan kata lain siswa memiliki kemauan dalam melakukan perbaikan dalam kelas. Kemudian

²⁷ Ibid, Hal,9.

Faktor penghambat yakni ketika berkaitan dengan masalah keuangan karena rata rata siswa disini banyak yang dari kalangan menengah kebawah, ini membuktikan mereka selalu terkendala di pendanaan , tetapi ketika berada di dalam kelas mereka selalu memanfaatkan sesuatu yang ada dengan seefisien mungkin dengan dana yang efektif dan efisien, sedikit biaya tetapi manfaatnya banyak.